

LAPORAN NSFR

 Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Maret 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Desember 2019					Maret 2020					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	2,948,494	-	-	-	2,948,494	2,958,262	-	-	-	2,958,262	
2 Modal sesuai POJK KPMM	2,948,494	-	-	-	2,948,494	2,958,262	-	-	-	2,958,262	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	907,445	2,719,469	249,761	-	3,538,406	961,807	2,955,207	290,351	-	3,839,925	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	623,087	354,881	9,990	-	938,561	659,224	390,991	15,702	-	1,012,620	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	284,358	2,364,588	239,770	-	2,599,844	302,583	2,564,217	274,650	-	2,827,304	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,659,748	4,423,678	50,107	-	2,174,921	2,786,018	5,194,420	25,793	-	2,479,656	4
8 Simpanan operasional	1,363,445	-	-	-	681,723	1,563,127	-	-	-	781,563	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,296,302	4,423,678	50,107	-	1,493,199	1,222,891	5,194,420	25,793	-	1,698,092	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif		60,710.91	-	-					118,541.11		6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	108,829	1,934,260	2,113	618,070	619,127	384,654	1,538,936	846	724,857	725,280	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					9,280,947					10,003,123	7

Komponen RSF	Desember 2019					Maret 2020					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					174,373					168,042	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	167,850	3,275,002	2,611,850	5,214,438	7,416,905	172,882	3,964,149	3,353,075	5,263,191	7,911,134	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	167,850	64,459	154,841	463,049	575,316	172,882	1,062,651	385,540	870,500	1,248,600	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,210,543	2,456,986	4,720,213	6,821,314	-	2,901,498	2,967,519	4,363,840	6,643,773	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	-	22	31,176	20,276	-	-	16	28,851	18,761	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	87,969	544,589	34,694	264,957	932,209	52,730	703,214	22,904	320,912	1,099,760	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)			0		-			0		-	5.2
29 NSFR aset derivatif			37,649		37,649			67,224		67,224	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			29,752		29,752			60,113		60,113	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	87,969	522,086	24,439	230,314	864,808	52,730	608,926	22,904	287,863	972,423	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			5,375,941		58,448			5,299,876		35,797	12
33 Total RSF					8,780,280					9,214,732	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))										108.56%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2020 adalah sebesar 108.56% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 10 triliun dan IDR 9.2 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami kenaikan sebesar 2.85% dari posisi Desember 2019. Kenaikan tersebut dikontribusi oleh peningkatan dana pihak ketiga Bank sebesar IDR 1.2 triliun dan peningkatan portofolio kredit Bank sebesar IDR 521 miliar. Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan dana pihak ketiga yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.